

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu dilakukan perencanaan sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data (Herdayati & Syahril, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dan deskriptif telah menjadi prosedur yang sangat umum untuk melakukan penelitian di beberapa bidang termasuk pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai instrumen. Creswell (dalam Andalas & Setiawan, 2020) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah dengan maksud untuk mengeksplorasi makna yang bersumber dari lingkungan sosial.

Nassaji (2015) menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif mulai banyak digunakan di bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa kedua. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komparatif dan korelatif. Hal yang serupa juga disebutkan oleh Sahir (2021) bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah mencari suatu fenomena dalam suatu kategori, kemudian meneliti fenomena tersebut dengan cara data yang ditemukan di lapangan, kemudian peneliti mengklasifikasikan gejala yang mempunyai karakter yang sama sehingga mengelompok sampai membentuk sebuah teori.

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu desain penelitian yang penelitiannya meliputi analisis sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masanya. Dapat dimaknai bahwa tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr> berdasarkan CECRL

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Arikunto (2011) memberi batasan bahwa subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sehingga dapat dipahami bahwa subjek penelitian adalah tempat diperolehnya data untuk variabel penelitian yang pada dasarnya dikenali sebagai hasil kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti dan laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr>.

3.2.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa objek penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti yaitu tema pembelajaran, keterampilan berbahasa dan aspek kebahasaan dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr> yang sesuai dengan CECRL.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2011). Sedangkan Sanjaya (2015) digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan berupa data empiris.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan tambahan instrumen penelitian yang dapat mempermudah penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan buku yang berjudul *Communication progressive du français des affaires* yang diterbitkan oleh *CLE Internat*. Buku ini mencakup pembelajaran mengenai *Français des Affaires* yang dibagi kedalam 10 tema pembelajaran yang ditujukan untuk semua pelajar Bahasa Perancis tingkat menengah (A2-B1 dari *CECRL*) yang ingin berkomunikasi dalam bahasa Perancis di lingkungan profesional. Lalu peneliti menggunakan tabel data yang merujuk pada sebuah buku berjudul *Référentiel* yang diterbitkan oleh *Alliance Française de Paris-Ile-de-France/CLE International 2008*. Buku ini mencakup penjelasan rinci mengenai enam tingkatan keterampilan berbahasa Perancis yang terangkum dalam *CECRL* (Kerangka Acuan Umum Bahasa-bahasa Eropa), termasuk untuk tingkat A2. *Référentiel* ditulis oleh Aude Chauvet yang ditujukan untuk para pembelajar bahasa Perancis sebagai bahasa asing/*FLE*. Dua buku tersebut digunakan peneliti sebagai bahan rujukan atau acuan dalam kegiatan analisis yang berhubungan dengan bahan ajar dan materi pembelajaran yang dikaji dan terdapat dalam laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr> yang ditinjau dari jenis keterampilan berbahasa dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam buku *Référentiel*. Adapun tabel data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.3.1 Keterampilan Berbahasa dalam Bahan Ajar *Français des Affaires* Tingkat A2

Dalam mengkaji keterampilan berbahasa pada bahan ajar *Français des Affaires* Tingkat A2 dalam laman: <http://lefrancaisdesaffaires.fr> peneliti mengacu pada jenis-jenis keterampilan yang terdapat pada *Référentiel CECRL DELF Niveau A2* oleh Chauvet (2008), berikut tabel data jenis-jenis keterampilan berbahasa yang terdapat dalam bahan ajar *Français des Affaires* Tingkat A2 dalam laman tersebut.

Tabel 3. 1 Keterampilan Berbahasa dalam Bahan Ajar Français des Affaires Tingkat A2

| No | Bahan Ajar <i>Français des Affaires</i> Tingkat A2 dalam laman: http://lefrancaisdesaffaires.fr | Jenis Keterampilan Berbahasa |
|-----|--|------------------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| dst | | |

Keterangan:

- Judul Bahan Ajar : Diisi dengan judul-judul bahan ajar *Français des Affaires* Tingkat A2 dalam laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr>
- Jenis Keterampilan Berbahasa : Diisi dengan jenis keterampilan berbahasa yang terdapat dalam bahan ajar

3.3.2 Kesesuaian Aspek Kebahasaan dalam Bahan Ajar *Français des Affaires* Tingkat A2 dengan *CECRL* Tingkat A2

Setelah mengkaji keempat keterampilan berbahasa dalam bahan ajar tersebut, peneliti mengidentifikasi kesesuaian antara aspek kebahasaan dalam bahan ajar *Français des Affaires* Tingkat A2 dengan *CECRL* tingkat A2 dengan cara membuat tabel data sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kesesuaian Aspek Kebahasaan dalam Bahan Ajar Français des Affaires Tingkat A2 dengan CECRL Tingkat A2

| No. | Judul Bahan Ajar | Jenis Keterampilan | Aspek Kebahasaan | | | | | |
|-----|------------------|--------------------|------------------|-----------------|-----------------------|---------|---------------|------------------|
| | | | Savoir-Faire | Actes de Parole | Contenus Grammaticaux | Lexique | Socioculturel | Type de supports |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | |

Keterangan:

- Judul Bahan Ajar : Diisi dengan judul-judul bahan ajar *Français des Affaires* Tingkat A2 dalam laman <http://lefrançaisdesaffaires.fr>
- Jenis Keterampilan : Diisi dengan jenis keterampilan yang terdapat dalam bahan ajar

- Aspek Kebahasaan : Berikan tanda (✓) sesuai dengan kesesuaian aspek kebahasaan yang terdapat dalam setiap bahan ajar

Setelah menganalisis aspek kebahasaan dalam bahan ajar tersebut, peneliti menghitung presentasi antara jumlah semua aspek kebahasaan yang terdapat pada tiap jenis keterampilan yang terdapat dalam bahan ajar dengan jumlah aspek kebahasaan yang sesuai dengan *CECRL*. Perhitungan persentasenya dihitung dengan rumus berikut.

$$\frac{\text{Jumlah semua aspek yang sesuai dengan CECRL}}{88} \times 100\%$$

Keterangan:

*88 = jumlah keseluruhan aspek kebahasaan dalam tiap jenis keterampilan dalam bahan ajar

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data. Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan atau *Literature review*, tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian. Setelah itu lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan (Darmalaksana, 2020).

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang dimaksudkan

untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti (Rukajat, 2018). Jadi studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan penelitian juga merupakan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (dalam Rijali, 2019).

Moleong (dalam Handini, 2016) menyatakan bahwa teknik analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis berdasarkan teori Miles dan Huberman yaitu yang melalui tahap reduksi data, penyajian data (*display*), dan kesimpulan (Thalib, 2022).

Seluruh data yang diperoleh tersebut dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Mengumpulkan data-data berupa bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr>.
2. Mendeskripsikan profil umum laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr>.
3. Mendeskripsikan tema pembelajaran dalam setiap materi yang terdapat dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr>.

4. Mendeskripsikan jenis-jenis keterampilan berbahasa yang terdapat dalam bahan ajar *Français des Affaires* tingkat A2 yang terdapat pada laman <http://lefrancaisdesaffaires.fr>.
5. Menganalisis kesesuaian aspek kebahasaan materi-materi yang terdapat dalam bahan ajar tersebut dengan aspek kebahasaan yang dimuat dalam *Référentiel CECRL*.
6. Menyimpulkan hasil analisis.